

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA SISWA SMA DHARMA KARYA JAKARTA SELATAN TAHUN 2018

INDYRA GIRI ANJANI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73993&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa remaja adalah masa periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional. Dimana terjadi perubahan termasuk perubahan fisik. Dorongan untuk melakukan hal-hal baru pun datang, seperti melakukan perilaku seksual. hal ini berdampak negatif khususnya pada remaja yang belum menikah serta menimbulkan persoalan yang serius, seperti tingginya kasus HIV/AIDS, KTD, dan Aborsi.

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel dependen (perilaku seksual) dengan variabel independen (jenis kelamin, pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan peran teman sebaya). Penelitian dilakukan di SMA Dharma Karya Jakarta Selatan, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 187 siswa dan sampel berjumlah 119 responden secara simple random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan chi square dengan ($\alpha = 0.05$).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 51.3% responden memiliki perilaku seksual berisiko berat, 50.4% berjenis kelamin laki-laki, 52.1% memiliki pengetahuan tinggi, 50.4% memiliki sikap negatif, 51.3% memiliki keterpaparan informasi terpapar dan 52.9% memiliki peran teman sebaya yang berperan buruk. Secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan ($P < 0.05$), sikap ($P < 0.05$), peran teman sebaya ($P < 0.05$) dengan perilaku seksual remaja dan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin ($P > 0.05$) dan keterpaparan informasi ($P > 0.05$), dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018.

Sebaiknya ada penetapan kurikulum atau muatan lokal tentang pendidikan seksualitas yang komprehensif disekolah, sehingga remaja dapat lebih memahami ilmu yang dimiliki secara keseluruhan dan remaja lebih meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi serta diharapkan dapat memilih teman yang baik agar tidak terjerumus akibat dari perilaku seksual.